BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Pengertian Pendekatan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif dan induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[2]

Dijelaskan juga oleh Margono, penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: CV Alfa Beta,2014), hal. 8

[2]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 81

kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.[3]

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang di gunakan adalah penelitian eksperimen, dengan jenis penelitian pre eksperimental. Penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Ciri khas penelitian ekperimen adalah menguji secara langsung suatu variabel terhadap variabel yang lain.[4]

Jenis penelitian Pre experimental desain yaitu eksperimen yang seringkali dianggap sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya disebut quasi eksperimen. Disebut demikian karena pre eksperimen belum memenuhi persyaratan seperti eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan tertentu. Pre eksperimen desain dikategorikan menjadi tiga jenis desain, yaitu :

a) One shot case study.

b) Pretest-posttest one group design.

c) Posttest only control group design.[5]

---

[3]*Ibid*., hal 99-100

[4]Nana Syaodih Sukmadinata,*Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rosda, 2004), hal.194

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 77

Jadi peneliti menggunakan jenis penelitian pre eksperimen dengan pretest-post test one group design.Adapun pola desain one group pretest–post test pada tabel 3.1 sebagai berikut. :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Pre test	**Treatment**	**Post test**
Y1	X	X1

Keterangan :

Y1 : Tes awal sebelum diberikan treatment

χ : Perlakuan *(treatment)*, yaitu siswa diajar dengan menggunakan metode pembelajaran Round Robin

X1 : Tes akhir setelah diberikan treatment.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[6]

Berdasarkan hubungannya, variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas *(variabel independent)*, dan varibel terikat (*Variabel dependen*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

[6]Ibid..., hal. 38

variabel terikat, variabel terikat atau yang sering disebut sebagai variabel output adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[7]

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran *Round Robin* (X).
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas 2 mata pelajaran Al-qur'an Hadits (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[8]

Populasi adalah obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.[9] Adapun yang menjadi populasi ini adalah siswa kelas 2 MI Darussalam Kolomayan II yang berjumlah 15 siswa.

---

[7]Ibid,hal.39

[8]Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010),hal. 54

[9]Riduwan, *Belajar Mudah penelitian untuk guru-Karyawan dan Penelitian Pemula.*(Bandung:Alfabeta, 2005), hal. 11

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sample yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili).[10]

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa kelas 2 MI Darussalam Kolomayan II yang berjumlah 15 siswa. Namun sebelumnya agar tidak menimbulkan kesalahan penelitian, maka kelas tersebut harus diuji homogenitasnya menggunakan hasil nilai Try outnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[11] Gempur Santoso berpendapat bahwa "Kualitas data sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari alat (*instrument*) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.[12]

---

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.81
[11]*Ibid...*, hal.102
[12]Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher,2005),hal. 62

Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Soal Tes Tulis

Soal-soal yang digunakan dalam tes tulis adalah soal-soal dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. Soal-soal tes tulis ini jika direncanakan dengan baik, sangat tepat untuk menilai proses berfikir seseorang serta kemampuannya mengekspresikan buah pikiran.[13]

Adapun soal-soal tes tulis yang akan digunakan untuk instrumen pengumpulan datanya berbentuk soal pilihan ganda dan uraian, pokok bahasan surat-surat pendek yang berjumlah 15 soal. Tes yang diberikan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Round Robin*.

Instrumen yang baik (berupa tes maupun non tes) harus valid dan reliabel.[14] Sebelum digunakan dalam penelitian, tes terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitas agar tes yang digunakan benar-benar dapat dipercaya dalam mengukur variabel. Soal-soal tes tersebut terlebih dahulu di validkan oleh guru kelas dan para dosen, serta diuji cobakan dahulu pada jenjang kelas atas yakni kelas 4 MI Darussalam Kolomayan II.

---

[13]Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan penilaian pendidikan*, (Bandung: Sinar BaruAlgensindo, 2007), hal. 261 -262

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 122

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu. Keterangan dapat berupa bilangan, angka, atau disebut data kuantitatif, juga dapat berupa keterangan bilangan atau disebut data.[15]

Dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh adalah data hasil *pre-test* dan *post test* yang akan dilaksanakan pada siswa kelas 2 MI Darussalam Kolomayan II, serta data lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.[16] Sumber data dapat berasal dari sumber data premier dan sumber data sekunder.

Sumber data premier merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data premier adalah kepala sekolah, guru kelas 2, dan semua siswa-siswi kelas 2 MI Darussalam Kolomayan II.

Sementara sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen.[17] Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi sekolah yang mencangkup sejarah berdirinya sekolah,

---

[15]Tulus Winarsunu, Statistik dalam penelitian Psikologi dan Pendidikan, (Malang: UMMPress, 2006), hal. 3

[16]Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah,*Metode Penelitian Kuanitatif*... hal. 122-123

[17]Abd. Aziz, *et.all*, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (TulungAgung: STAIN TulungagungPress, 2012), hal. 24

struktur organisasi sekolah, jumlah guru dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*.[18] Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[19] Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[20] Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber, datanya masih tetap belum berubah.[21]

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data-data tersebut berupa data siswa, arsip nilai dan lain-lain.

---

[18]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatid Dan R&D...*, hal. 137
[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*…, hal. 231
[20]*Ibid*., hal. 240
[21]*Ibid.*,hal. 274

2. Tes

Tes adalah suatu cara yang dapat dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh tester, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku yang dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.[22]

Dalam penelitian ini, metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas 2 MI Darussalam Kolomayan II Tahun Ajaran 2017/2018.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisi data dalam penelitian kuantitatif mengunakan statistik.[23]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang diperoleh peneliti dari lapangan sekaligus dapat dinyatakan kedalam bentuk angka. Kemudian, data tersebut

---

[22] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005),hal 67

[23]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatid Dan R&D...*, hal. 147

dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik. Statistik adalah "alat untuk analisis, dan alat untuk membuat keputusan".[24]

Macam statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah inferensial. Statistik inferensial yaitu "statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi dimana sampel diambil".[25] Adapun fungsi statistik ini adalah "menentukan hasil analisis data yang berasal dari sampel atau cuplikan dan menggunakan hasil tersebut sebagai hasil populasi".[26]

Analisis data statistik dilakukan untuk menguji sekaligus menjawab hipotesis penelitian yang telah terbentuk. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang ditimbulkan oleh kelompok eksperimen sehingga dapat ditentukan ada tidaknya pengaruh Strategi Round Robin terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas 2.

Dalam hal ini saya menggunakan bantuan program aplikasi komputer *SPSS* (*StatisticalProduct and ServiceSolution) 16.0 for Windows*. Yaitu Independent Samples-test.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk membuktikan bahwa sampel berasal dari populasiyang homogen. Uji homogenitas diambil dari nilai Try Out siswa kelas 2. Uji homogenitas dilakukan dengan

[24]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 21
[25]Ibid, hal. 23
[26]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 98

menggunakan SPSS 16.0. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Aktifkan program SPSS dan buat data pada variable view.

b. Masukkan data dalam SPSS data view.

c. Klik *Analyze* → *Compare Means* → *One-Way ANOVA*, maka akan tampil kotak diaolog *One-Way ANOVA.*

d. Pindahkan Nilai ke kotak *dependent list*, dan Kelas ke kotak *factor*.

e. Klik kolom Option untuk menampilkan jendela *One-Way ANOVA: Options*, maka pilih *Homogeneity of Variance Test*, kemudian klik *Continue* , dan akhiri dengan mengklik *OK* untuk menampilkan output.[27] Adapun kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi < 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/ tidak homogen.
2. Nilai signifikansi ≥ 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/ homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu distribusi data bersifat normal atau tidak. Normal di sini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal.[28] Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan ketentuan jika Asymp.

[27]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik* …, hal. 119-122
[28]Ibid.....hal. 78.

Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for Windows.*

c. Menentukan besar pengaruh (effect size)

Dalam penelitian ini akan dilihat seberapa pengaruh metode pembelajaran Round Robin terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas 2 MI Darussalam Kolomayan II. Berikut rumus untuk mengetahui besar pengaruh metode pembelajaran Round Robin terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas 2, dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan effect size untuk mengetahui besar pengaruhnya. Effect size merupakan ukuran mengenal besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya sampel.[29]

Untuk menghitung effect size digunakan rumus Cohen's, Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:[30]

$$\textbf{Effect size} = \frac{\textbf{Post-test average score} - \textbf{pre-test average score}}{\textbf{Standard Deviation}}$$

[29]Agus Santoso, Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, volume 14 nomor 1, November 2010, dalam www.usd.ac.id diakses pada 1 April 2018.

[30] Lee A. Becker, "Effect Size Measur For Singel Group/One Group" dalamhttp://web.uccs.edu/Ibecker/Psy590/es.htm, diakses 1 April 2018.